

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Hal ini didasar pada fungsi pasar modal sebagai prasana transaksi untuk memobilisasi dana dari masyarakat untuk kemudian diinvestasikan pada usaha yang menguntungkan. Lain hal pasar modal juga memiliki fungsi sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai pasar yang sedang berkembang (emerging market), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi (Lani & Adwin, 2006).

Tujuan para investor menanamkan modalnya adalah untuk memaksimalkan kekayaan yaitu dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan investasi yang lain. Keuntungan yang diharapkan dari investasi saham adalah dividen. Seorang investor yang rasional akan melakukan analisis sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Investor membutuhkan informasi yang akan dijadikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan terjadinya transaksi di pasar modal (Agustina dkk, 2005).

Dividen dianggap memiliki sinyal baik yang dapat dipercaya. Manajer perusahaan menggunakan dividen sebagai salah satu sarana untuk

menginformasikan kepada pasar mengenai prospek masa depan perusahaan. Harapan investor mengenai prospek masa depan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didasarkan bahwa investor akan menganggap dividen sebagai sinyal yang bagus jika perusahaan memiliki kebijakan meningkatkan kebijakan dividen. Dividen itu sendiri merupakan sebagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham biasa dari perusahaan yang bersangkutan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah perusahaan membagi laba sebagai dividen atau menahannya untuk direinvestasi (digunakan sebagai sumber pembiayaan internal). Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor.

Menurut Agus (2001 : 63) kebijakan dividen adalah keputusan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi di masa yang akan datang. Pembagian dividen kepada para pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Ini akan menyebabkan leverage (rasio hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar. Dampaknya adalah para pelaku pasar akan berfikir negatif terhadap perusahaan.

Perusahaan untuk mencapai tujuan menetapkan kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen yang dibayar, berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagainya ialah menghambat tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya. Sebaliknya, kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar

labanya tetap didalam perusahaan berarti bagian dari laba yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur financial, arus pendanaan, dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa perusahaan (Nurmala,2006)

Para investor akan bersedia menanamkan dananya melalui pasar modal adalah adanya perasaan aman atas investasinya oleh karena itu investor harus memiliki informasi tentang prestasi dan prospek perusahaan dalam laporan atau pengumuman yang relevan, akurat, jelas, dan tepat waktu yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Informasi yang dipublikasikan ini terdapat adanya informasi kenaikan dividen maupun penurunan dividen dan dapat dipandang sebagai isyarat positif untuk kenaikan dividen sedangkan isyarat negative untuk penurunan dividen. Publikasi tentang dividen meningkat mempunyai arti bahwa perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang akan ditafsirkan oleh pasar sebagai sinyal positif sehingga menimbulkan *abnormal return* (AR) bernilai positif, sebab publikasi ini akan menaikkan ekspektasi investor tentang pendapatan masa depan perusahaan. Publikasi tentang dividen yang menurun mempunyai arti bahwa perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang akan ditafsirkan oleh pasar sebagai sinyal yang negative sehingga menimbulkan *abnormal return* (AR) bernilai negative, sebab investor menduga bahwa emiten

tersebut mengalami penurunan pendapatan di masa depan menurut Miller dan Modigliani yang dikutip dari (Amelia dan Amaruddin, 2003)

Pengumuman yang berisi informasi yang berupa pengumuman pembagian dividen dapat berdampak pada reaksi pasar yang tercermin pada perubahan harga saham, volume perdagangan, dan abnormal return. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “ **Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Deviden Pada Perusahaan Manufaktur**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu :

Apakah ada reaksi pasar terhadap harga saham, volume perdagangan, dan *abnormal return* pada pengumuman dividen di perusahaan Manufaktur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka pada penelitian yang akan dilakukan kali ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu:

Untuk menganalisis reaksi pasar terhadap harga saham, volume perdagangan, dan *abnormal return* pada pengumuman dividen di perusahaan Manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi :

1. Bagi para Investor

Dapat mengukur reaksi pasar yang ditimbulkan akibat pengumuman pembagian dividen. Selanjutnya dapat dijadikan tolak ukur bagi investor untuk memutuskan besarnya penanaman modal dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan lebih mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang ada dalam memberikan sinyal pada pasar untuk pengumuman dividen dan informasi lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan kandungan informasi publikasi dividen yang dikaitkan dengan *abnormal return*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini digambarkan sistematika penulisan metodologi penelitian agar memudahkan pemahaman masalah maka dapat diuraikan sistematikanya sebagai berikut :

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini secara umum berisikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang menjadi ide dari penelitian ini, tujuan dari penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

## **BAB II: TINJUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dikemukakan tentang hasil penelitian terdahulu sebagai acuan, teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran, penulis memberikan hipotesis penelitian yang dijadikan sebagai dasar pengukuran untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta analisis data yang akan digunakan.

## **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi uraian-uraian hasil penelitian, yaitu hasil penelitian deskriptif dan statistik. Berdasarkan hasil-hasil pengujian tersebut, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasilnya.

## **BAB V: KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan penelitian ini dimana pada bagian ini akan diungkap mengenai kesimpulan penelitian, batasan

penelitian, serta saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang.